

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Kuantitatif digunakan sebagai pendekatan penelitian untuk membuktikan hipotesis dan menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Yusuf (2017:44), penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang diperoleh dari data kuantitatif dan diolah dengan teknik statistik. Penelitian kuantitatif juga memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menerapkan model matematis, teori serta hipotesis sesuai fakta dilapangan.

3.2. Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang memiliki variasi nilai. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif. Pada penelitian ini, variabel bebas terdiri dari:

- 1) Ukuran perusahaan (X_1)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengelompokkan besar kecilnya suatu badan usaha. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut (Ayu, dkk., 2017):

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log Total Asset}$$

Rumus 3.1
Ukuran Perusahaan

2) Kinerja keuangan (X_2)

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi perusahaan dalam aspek keuangan dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan rasio sebagai berikut (Fauziah, 2017:34):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Rumus 3.2 Kinerja Keuangan

2. Variabel terikat, adalah variabel yang mendapatkan perubahan dengan adanya variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kebijakan dividen (Y)

Kebijakan dividen yaitu keputusan yang diambil manajemen perusahaan terkait dengan pembagian laba. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan rasio sebagai berikut (Ratnasari dan Purnawati, 2019):

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

Rumus 3.3 kebijakan dividen

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Yusuf (2017:144), populasi merupakan keseluruhan dari atribut yang ditentukan oleh peneliti, baik berupa objek atau kejadian dan menjadi fokus dari dilaksanakannya penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2015-2019.

3.3.2. Sampel

Sampel sebagai subjek yang akan diteliti dan merupakan bagian dari populasi yang telah ditentukan (Yusuf, 2017:144). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purpose sampling*. Menurut Yusuf (2017:153), teknik *purpose sampling* yaitu teknik penentuan atau pengambilan sampel dengan menggunakan atau mengacu pada pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan lengkap di BEI periode 2015-2019.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan sudah diaudit di BEI selama periode 2015-2019.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka diperoleh sampel perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Sampel Penelitian

No	Nama Emiten	Kode
1	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
2	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
5	Delta Djakarta Tbk	DLTA
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
7	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
8	Mayora Indah Tbk	MYOR
9	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
10	Sekar Bumi Tbk	SKBM
11	Sekar Laut Tbk	SKLT
12	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
13	Akasha Wira International Tbk	ADES
14	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
15	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
16	Siantar Top Tbk	STTP
17	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif sebagai data yang menggunakan skala numerik atau angka dalam menyajikan informasi (Yulianto, dkk 2018:35). Laporan keuangan digunakan sebagai data kuantitatif yang akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang dikumpulkan atau dihimpun sebelumnya oleh pihak lain adalah data sekunder. Laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman periode 2015-

2019 yang diakses pada web site Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id digunakan sebagai data sekunder.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Adapun prosedur yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Mengumpulkan informasi dan menentukan perusahaan yang dijadikan objek.
2. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan objek melalui website www.idx.co.id.
3. Tabulasi data dengan memasukkan data pada *Microsoft excel* yang kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS.

3.5. Metode Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan mengingat uji ini sebagai uji prasyarat dalam analisis regresi linier berganda. Berikut beberapa uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

3.5.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah terdistribusi normal atau belum. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov-smirnov*, dimana dinyatakan terdistribusi normal apabila memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ (Santoso, 2018:50).

3.5.1.2. Uji Linieritas

Untuk mendeteksi suatu keterkaitan antara variabel maka dilakukan Uji linieritas. Uji linieritas digunakan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada signifikansi 0,05, dimana dapat dinyatakan linier apabila nilai signifikansi $< 0,5$ (Gani dan Amalia, 2015:116).

3.5.1.3. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui adanya penyimpangan model regresi maka peneliti menggunakan Uji asumsi multikolinearitas. Berdasarkan pendapat Gani dan Amalia (2015:126), dapat dinyatakan terhindar dari asumsi multikolinieritas jika diperoleh nilai VIF tidak lebih dari 10 serta tidak kurang dari 0,1 untuk nilai Tolerance.

3.5.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan guna melihat ada tidaknya kesamaan varian. Berdasarkan pendapat Gani dan Amalia (2015:126), dasar pengambilan keputusan, dikatakan terjadi tidak heteroskedastisitas apabila hasil regresi membentuk pola menyebar berada di atas maupun dibawah sumbu 0.

3.5.1.5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel dalam model seiring dengan adanya perubahan waktu. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watsonm*, dimana dapat dikatakan tidak ada gejala autokorelasi jika nilai DW di antara -2 sampai +2 (Santoso, 2019:207).

3.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pendapat Purnomo (2017:147), analisis ini berguna untuk melihat arah hubungan serta besarnya pengaruh yang terjalin antar variabel. Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Kebijakan dividen

a = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi

X_1 = Ukuran perusahaan

X_2 = Kinerja keuangan

E = *error*

3.5.3. Uji Hipotesis

3.5.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara individual antara variabel bebas dengan variabel terikat (Purnomo, 2017:217). Uji

parsial dalam penelitian ini menggunakan nilai *level of significance* (α) 0,05, dimana dapat dinyatakan berpengaruh parsial apabila nilai signifikansi dari $t_{hitung} < 0,05$.

3.5.3.2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini berguna untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh keseluruhan variabel bebas dengan variabel terikat (Purnomo, 2017:216). Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan nilai *level of significance* (α) 0,05, dimana dapat dinyatakan berpengaruh parsial apabila nilai signifikansi dari $F_{hitung} < 0,05$.

3.5.3.3. Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Pengujian ini berguna untuk mengukur tingkat keeratan antar variabel, dimana nilai R berapa pada kisaran 0 – 1. Semakin kuat keeratan hubungan antar variabel, maka nilai yang diperoleh semakin mendekati 1 (Suyono, 2018:83).

3.5.3.4. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menafsirkan pengaruh kedua variabel (Suyono, 2018:84). Nilai R^2 berkisar 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati 1 maka variabel bebas besar penafsiran variabel bebas terhadap variabel terikat.